

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola dan membina perusahaan-perusahaan milik negara agar dapat berkontribusi optimal terhadap perekonomian nasional. Dibentuk pada tahun 1973, kementerian ini awalnya berada di bawah kementerian teknis sebelum akhirnya berdiri sendiri sebagai institusi khusus. Hingga kini, Kementerian BUMN terus mendorong inovasi, efisiensi, dan peningkatan daya saing BUMN dalam mendukung pembangunan Indonesia.

2.1.1 Profil Perusahaan

Berdasarkan informasi dari situs resmi Kementerian BUMN (www.bumn.go.id), visi lembaga ini mendukung tujuan besar Pemerintah Indonesia untuk menciptakan negara yang berdaulat secara politik, mandiri secara ekonomi, serta memiliki kepribadian yang kuat dalam budaya. Prinsip gotong royong menjadi fondasi utama dalam mewujudkan visi tersebut. Visi ini diwujudkan melalui penerapan konsep Trisakti, yang menitikberatkan pada tiga aspek utama: kedaulatan politik, kemandirian dalam ekonomi, serta identitas budaya yang kokoh.

Dalam mencapai visi tersebut, Kementerian BUMN memiliki sejumlah misi strategis. Di antaranya adalah memastikan negara hadir dalam memberikan perlindungan dan rasa aman kepada rakyat, membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, serta memperkuat pembangunan di daerah dan desa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu, kementerian ini juga berkomitmen untuk mereformasi sistem hukum agar terbebas dari praktik korupsi, meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan, serta mendorong produktivitas dan daya saing di tingkat global. Misi lainnya meliputi penguatan kemandirian

ekonomi nasional, pembentukan karakter bangsa melalui sistem pendidikan yang relevan, serta menjaga persatuan dalam keberagaman dan memperkuat semangat kebangsaan.



Gambar 2.1 Logo dan Slogan Kementrian BUMN

Sumber: <https://www.bumn.go.id/profil/erabarukami/identitas> (2025)

Kementerian BUMN bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan berbagai Badan Usaha Milik Negara yang beroperasi di sektor-sektor strategis. Beberapa bidang usaha yang berada di bawah pengawasan kementerian ini mencakup industri energi, minyak dan gas, kesehatan, manufaktur, pertambangan mineral dan batubara, pangan dan pupuk, kehutanan dan perkebunan. Selain itu, kementerian ini juga membina sektor jasa keuangan seperti asuransi dan dana pensiun, infrastruktur, logistik, pariwisata dan pendukungnya, serta jasa di bidang telekomunikasi dan media berdasarkan informasi dari situs resmi kementerian BUMN (BUMN, 2025).

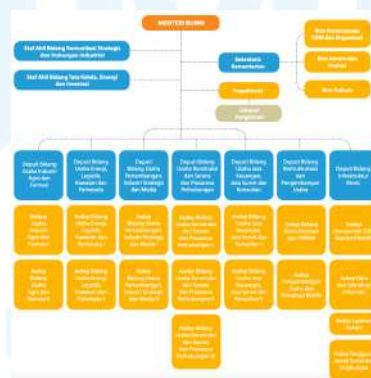
2.1.2 Sejarah Perusahaan

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki sejarah yang panjang dan berakar sejak tahun 1973, ketika unit kerja ini pertama kali dibentuk sebagai bagian dari Departemen Keuangan. Seiring berjalannya waktu, kementerian ini mengalami beberapa perubahan struktur organisasi, termasuk peningkatan statusnya menjadi kementerian penuh pada tahun 1998, yang bertujuan untuk meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap BUMN di Indonesia. Pada tahun 2001, kementerian ini kembali diaktifkan

dengan nama Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara, dan pada tahun 2009, namanya diubah menjadi Kementerian BUMN sesuai dengan nomenklatur kementerian yang baru. Kementerian BUMN bertugas untuk mengelola dan mengawasi BUMN agar dapat berkontribusi secara optimal terhadap perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat (BUMN, 2025).

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) disusun secara hierarkis dan sistematis untuk menjamin efisiensi serta efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kementerian, khususnya dalam pengelolaan dan pembinaan perusahaan-perusahaan milik negara. Di tingkat paling atas terdapat Menteri BUMN yang memimpin dan bertanggung jawab penuh atas kebijakan strategis kementerian. Menteri dibantu oleh Wakil Menteri, serta para pejabat eselon I yang memimpin unit-unit utama seperti Deputy Bidang Hukum dan Perundang-undangan, Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko, serta Deputy Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha. Setiap pejabat eselon I memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan mengarahkan kegiatan yang berkaitan dengan bidang tugas masing-masing, seperti pengembangan bisnis BUMN, pengawasan terhadap kinerja perusahaan, serta pengendalian aset dan manajemen risiko (BUMN, 2025)



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Kementerian BUMN

Sumber: www.bumn.go.id (2017)

Selain unit struktural utama tersebut, Kementerian BUMN juga didukung oleh berbagai unit teknis dan administratif yang menjalankan fungsi-fungsi pendukung, termasuk perencanaan strategis, keuangan, kepegawaian, dan teknologi informasi. Salah satu biro yang memiliki peran penting adalah Biro Perencanaan, Organisasi, dan Kepegawaian, yang bertanggung jawab atas perencanaan internal kementerian serta pengelolaan sumber daya manusia dan struktur organisasi. Unit-unit ini bekerja secara sinergis untuk memastikan seluruh program dan kebijakan kementerian dapat dijalankan dengan optimal, baik dari sisi administrasi maupun operasional. Melalui struktur yang tertata rapi dan pembagian tugas yang jelas, Kementerian BUMN mampu mengoordinasikan seluruh aktivitasnya dalam rangka mendorong kinerja BUMN agar lebih profesional, transparan, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun global (BUMN, 2025)

2.3 Portofolio Perusahaan

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merancang dan menyelenggarakan sebuah acara bertajuk "BUMN Learning Festival", yang merupakan program inisiasi strategis dari Kementerian BUMN. Tujuan utama dari acara ini adalah untuk merayakan dan mengapresiasi berbagai bentuk inovasi serta kontribusi nyata yang telah diberikan oleh perusahaan-perusahaan BUMN dalam mendorong pembangunan ekonomi nasional. BUMN Learning Festival dirancang sebagai ruang kolaboratif dan inspiratif bagi para insan BUMN dari berbagai sektor untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik dalam pengelolaan perusahaan negara. Acara ini dikemas dalam berbagai kegiatan interaktif dan edukatif, seperti seminar, talkshow, workshop, hingga pameran produk unggulan dari perusahaan-perusahaan BUMN. Setiap sesi dirancang untuk memberikan wawasan baru serta memperkuat semangat kolaborasi dan transformasi di lingkungan BUMN. Sebagai bagian dari upaya untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan partisipasi publik, acara ini juga didukung oleh kampanye komunikasi visual yang kuat. Kampanye ini mencakup pembuatan berbagai materi desain seperti poster untuk media sosial, backdrop acara, dan elemen visual lainnya yang secara konsisten menampilkan identitas visual Kementerian BUMN, termasuk logo resmi dan palet warna khas. Desain-desain ini

bertujuan untuk menarik perhatian audiens, memperkuat citra acara, serta membangun antusiasme (<https://www.instagram.com/kementerianbumn, 2025>)



Gambar 2.3 BUMN Learning Festival

Sumber: <https://www.instagram.com/kementerianbumn> (2024)

Selain itu ada program “Mudik Gratis BUMN 2025” adalah program inisiatif Kementerian BUMN yang bertujuan memfasilitasi masyarakat dalam perjalanan pulang kampung saat Idul Fitri. Program ini akan menawarkan transportasi gratis melalui bus dan kereta api dari perusahaan BUMN dengan desain materi promosi menarik, termasuk poster dan spanduk yang informatif berisi logo BUMN, serta rincian tanggal dan rute perjalanan. Untuk meningkatkan visibilitas, iklan dinamis akan diluncurkan di media sosial. Mudik Gratis BUMN 2025

diharapkan dapat memberikan kemudahan perjalanan dan momen berkumpul yang lebih bermakna bagi keluarga (<https://www.instagram.com/lifeatkbumn/>).



Gambar 2.4 Mudik Gratis BUMN 2025

Sumber: <https://www.instagram.com/lifeatkbumn/> (2025)

Kementerian BUMN secara resmi membuka program “Rekrutmen Bersama BUMN 2025”, sebuah inisiatif strategis yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kerja yang luas kepada masyarakat Indonesia. Program ini dirancang dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas, guna memastikan bahwa proses seleksi berjalan adil dan terbuka untuk berbagai kalangan. Melalui rekrutmen ini, para pelamar memiliki peluang untuk mengisi berbagai posisi di perusahaan-perusahaan BUMN sesuai dengan latar belakang Pendidikan dan minat mereka.



Gambar 2.5 Rekrutmen Bersama BUMN 2025

Sumber: https://www.instagram.com/p/DG0D44NSSiM/?img_index=1 (2025)

Untuk mendukung penyebaran informasi secara maksimal, disiapkan berbagai materi promosi yang menarik, termasuk poster digital yang akan dipublikasikan melalui media sosial. Materi ini berisi infografis yang memuat informasi penting, seperti jadwal pendaftaran, tahapan seleksi, serta cara mendaftar melalui website resmi yang telah disediakan oleh Kementerian BUMN. Melalui program ini, diharapkan tidak hanya terbuka lapangan kerja baru, tetapi juga terjadi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan BUMN secara menyeluruh, sejalan dengan upaya transformasi dan modernisasi sektor BUMN di masa mendatang (FCHIBUMN, 2025).